

## SINOPSIS

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perolehan suara partai politik dalam mengikuti suatu pemilu. Demikian juga dengan Partai Amanat Nasional (PAN). PAN dapat menduduki nomor urut kedua setelah PDI P pada pemilu 2004 di DIY, tentunya juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga PAN dapat mengalami peningkatan suara dibandingkan pada pemilu 1999. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengamati dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perolehan suara Partai Amanat Nasional (PAN) di DIY PAN pada pemilu 2004. Dengan tujuan bahwa, peneliti dapat melihat dan menggambarkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perolehan suara PAN di DIY pada pemilu 2004, sehingga perolehan suara PAN di DIY dapat mengalami peningkatan perolehan suara maupun kursi dilegislatif yang cukup signifikan pada pemilu 2004.

Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2008–Januari 2009 ini, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini. Dimana dalam metode ini dapat memaparkan suatu kasus dan membedahnya, sebagai suatu cara untuk mempelajari, mengidentifikasi dan menganalisa suatu masalah, hingga pada bagaimana cara menanganinya.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, peneliti menemukan 11 faktor yang mempengaruhi perolehan suara PAN di DIY pada pemilu 2004. Dimana faktor-faktor tersebut dapat mendongkrak kenaikan perolehan suara PAN dari 311.619 (17,27%) suara pada pemilu 1999, menjadi 328.240 (18,57%) suara pada pemilu 2004. Sehingga PAN menjadi salah satu partai yang mengalami peningkatan suara di DIY selain PKS. Sedangkan partai-partai besar lainnya (PDI P, Golkar, PKB, dan PPP) mengalami penurunan suara yang sangat drastis. Adapun 11 faktor tersebut, yaitu; Faktor Sejarah (*Birth History*), Orientasi Agama, Faktor Kepemimpinan dan Budaya Ketokohan Masyarakat, Orientasi Isu yang dibawa oleh Partai (PAN), Orientasi Kandidat, Kaitan dengan Peristiwa, Rekonfigurasi Papan Catur Politik, Tingkat Pendidikan Masyarakat, Faktor Kampanye Partai, caleg, dan Calon Presiden (PAN), Pencabutan Kuota Kursi DPR dari kalangan ABRI, dan Adanya Perubahan Sistem Pemilu 2004.

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti ingin memberikan saran yang bermanfaat bagi PAN di DIY kedepan ketika mengikuti pemilu 2009 dan pemilu-pemilu berikutnya, yaitu: PAN harus tetap mempertahankan platformnya dengan tetap mempertahankan Muhammadiyah sebagai basis dukungan, dan tetap mempertahankan Amien Rais sebagai *figure* sentralnya. PAN harus lebih memassifkan kembali gerakan mensosialisasikan diri dan nilai-nilai perjuangannya sebagai parpol terhadap masyarakat secara umum, khususnya terhadap warga Muhammadiyah. Memfokuskan diri pada basis dukungan Muhammadiyah dan Islam saja. Dan yang terakhir PAN harus kembali berkonsentrasi pada sistem kaderisasi yang lebih baik, berjenjang, dan melakukan pembinaan kader partai secara intens. Sehingga dengan begitu PAN dapat